

ANALISIS KELAYAKAN TERMINAL BAHUREKSO DENGAN PERBANDINGAN PERATURAN DEPARTEMEN PERHUBUNGAN

Oleh :

Akhmad Fikri¹⁾, Mohamad Nur Labib²⁾, Kartono Wibowo³⁾, Nafiah⁴⁾

Abstraks

Berkembangnya kegiatan perekonomian dan penambahan penduduk yang mempunyai berbagai aktivitas sosial-ekonomi, berimplikasi terhadap meningkatnya tuntutan permintaan atas kebutuhan dan perbaikan prasarana/pelayanan yang dapat mendukung pergerakan atau mobilitas penduduk. Salah satunya adalah kebutuhan terminal yang layak dan mempunyai daya dukung yang seimbang dengan perkembangan kotanya. Dalam menyikapi tuntutan akan kebutuhan terminal yang layak tersebut, maka pemerintah mengeluarkan peraturan-peraturan tertulis berupa Keputusan Departemen Perhubungan yang dijadikan standar tolok ukur bagi pembangunan-pembangunan terminal baik di kota kecil maupun kota besar di Indonesia yang disesuaikan dengan perkembangan daerahnya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dilakukan analisis kelayakan terminal bus regional dengan mengacu pada peraturan pemerintah yaitu peraturan departemen perhubungan yang menjadi standar tolok ukur kelayakan pembangunan terminal Penilaian dari hasil evaluasi. Analisis kelayakan yang dilakukan dibatasi pada analisis yang menyangkut kriteria lokasi terminal, fasilitas terminal, dan kapasitas terminal. Metode analisis dilakukan dengan melakukakn observasi dan *survey* di terminal Bahurekso untuk data kriteria lokasi dan fasilitas sedangkan pendataan jumlah kendaraan bus dilakukan di terminal lama data di dapat untuk menganalisis kapasitas

Hasil dari analisis persyaratan kriteria lokasi terminal Bahurekso dinyatakan layak walau dari trayek untuk angkutan desa yang tidak ada. Sedangkan dari fasilitas terminal Bahureko dinilai cukup layak karena fasilitas yang ada masih cukup untuk menunjang kelancaran operasional terminal, dan segi kapasitas terminal Bahurekso dinilai layak karena kapasitas area parkir terminal yang ada sudah dapat memenuhi akumulasi dan volume bus.

Kunci : Manajemen Proyek, terminal bus, lokasi terminal, fasilitas terminal, kapasitas terminal,

- 1) Mahasiswa Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil UNISSULA.
- 2) Mahasiswa Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil UNISSULA.
- 3) Dosen Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil UNISSULA.
- 4) Dosen Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil UNISSULA.

FEASIBILITY ANALYSIS OF BAHUREKSO TERMINAL COMPARE WITH REGULATIONS OF TRANSPORTATION DEPARTMENT

By :

Akhmad Fikri¹⁾, Mohamad Nur Labib²⁾, Kartono Wibowo³⁾, Nafiah⁴⁾

Abstract

The development of economic activities and growth of population that has various socio-economic activities, have implications for the increasing of request demands for the needs and improvements of infrastructure/services that can support the movement or mobility of population. One of them is the need of feasible terminal that has a carrying capacity which is balanced with the development of the city. In responding to the demands for the need of feasible terminal, the government issued written regulations in the form of the ministry of transportation decree which is used as standard measures for terminal developments both in small cities and big cities in Indonesian which are adjusted to the development of the region.

Based on the background of the case, the feasibility analysis of the regional terminal of bus was done with the reference of government regulations, namely decree of transportation department which is use as standard measures for feasibility of constructing an assessment terminal from the results of evaluation. Feasibility analysis that done is limited to analysis that concerning the criteria of terminal location, terminal facilities, and terminal capacities. Analysis method was done by observing and survey at the Bahurekso terminal for data of location and facility criteria while data collection on the number of bus vehicles was done in the old terminal used to analyze the capacity.

The result of the criteria analysis for location of Bahurekso terminal was declared feasible even though there is no route to village transport. While for facilities of Bahurekso terminal are considered quite feasible because the existing facilities are still sufficient to support the operation of the terminal, and in terms of capacity of Bahurekso terminal is considered feasible because the capacity of the existing parking area of terminal can comply the accumulation and volume of bus.

Keywords: project management, bus terminal, terminal location, terminal facility, terminal capacity.

- 1) Students of engineering faculty civil engineering department UNISSULA.
- 2) Students of engineering faculty civil engineering department UNISSULA.
- 3) Lecturer of engineering faculty civil engineering department UNISSULA.
- 4) Lecturer of engineering faculty civil engineering department UNISSULA.